

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Publik Terhadap Baliho Calon Legislatif Sebagai Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum Kota Kediri Tahun 2024, menunjukkan hasil bahwa baliho masih mampu sebagai media komunikasi politik. Tetapi hal tersebut menimbulkan beberapa persepsi public, yaitu persepsi positif maupun negatif. Berbagai persepsi public terhadap baliho ditimbulkan oleh beberapa factor, yaitu penempatan baliho, desain visual, pesan yang disampaikan, dan jumlah baliho yang dipasang.

Sebagai media komunikasi politik, baliho masih berperan penting sebagai media komunikasi politik meskipun dalam era digital saat ini. Terbukti dengan tercapainya tujuan dari komunikasi politik sendiri, baliho dapat berfungsi sebagai citra politik, karena baliho mampu membuat masyarakat mengenali calon legislative. Selain itu, baliho juga berperan sebagai sosialisasi politik karena baliho dapat menyampaikan Informasi singkat tentang calon legislative. Tidak hanya citra politik dan sosialisasi politik, baliho juga berperan dalam menciptakan pendapat umum, serta terbentuknya partisipasi politik dan sosialisasi politik.

Baliho sebagai media komunikasi politik juga menimbulkan beberapa persepsi public, yaitu persepsi positif dan negative. Persepsi persepsi tersebut ditimbulkan oleh faktor faktor seperti faktor individu oleh pelaku persepsi sendiri, seperti pengalaman dan pengetahuan, serta kondisi emosional. Selain

itu, faktor dari baliho sendiri juga dapat mempengaruhi persepsi publik, seperti ukuran baliho, desain visual, dan konten dari baliho. Faktor lain yang menimbulkan adanya persepsi positif maupun negatif public terhadap baliho adalah faktor situasional, yang meliputi lingkungan, lalu lintas, dan cuaca.

## **B. Saran**

Melihat dari hasil penelitian dan kesimpulan terkait persepsi public terhadap baliho sebagai komunikasi politik di Kelurahan rejomulyo Kota Kediri, maka dengan ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya untuk membenahi permasalahan baliho, guna meningkatkan baliho sebagai komunikasi politik yang lebih baik, khususnya di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Berikut saran dari peneliti yaitu:

1. Calon legislatif dan tim kampanye harus meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan melalui baliho. Informasi yang lebih spesifik mengenai visi, misi, dan program kerja yang diusung calon dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik.
2. Desain baliho harus menarik secara visual untuk menarik perhatian publik. Penggunaan warna yang tepat, gambar yang jelas, dan tata letak yang teratur sangat penting. Hindari memasukkan terlalu banyak informasi dalam satu baliho untuk mengurangi kesan padat dan membingungkan.
3. Baliho sebaiknya digunakan sebagai bagian dari strategi komunikasi yang lebih luas, yang mencakup media sosial, debat publik, dan pertemuan tatap muka. Kombinasi berbagai media dapat memperkuat pesan dan mencapai audiens yang lebih luas. Media sosial khususnya dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang lebih mendalam dan interaktif, sehingga

melengkapi informasi singkat yang ada di baliho. Mengadakan kegiatan sosial atau kampanye bersih-bersih lingkungan yang melibatkan masyarakat juga dapat membantu meningkatkan citra positif calon.

4. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji kemampuan baliho di berbagai daerah dengan karakteristik demografis yang berbeda. Hal ini penting untuk memahami bagaimana berbagai faktor kontekstual mempengaruhi persepsi publik terhadap baliho. Studi tentang pengaruh penggunaan teknologi digital dalam kampanye politik juga penting untuk memahami tren dan preferensi baru di kalangan pemilih.